



**EFEKTIVITAS PERENDAMAN INDUK IKAN GUPPY (*Poecilia reticulata*)
BUNTING DENGAN BERBAGAI BAHAN, EKSTRAK CABE JAWA (*Piper
retrofractum Vahl*), LARUTAN 17α -METILTESTOSTERON DAN EKSTRAK
PURWOCENG (*Pimpinella alpina*) TERHADAP JANTANISASI**

**EFFECTIVENESS DIPPING OF GUPPY FISH (*Poecilia reticulata*) FEMALE
PREGNANT WITH VARIOUS MATERIALS, JAVA CHILI EXTRACT (*Piper
retrofractum Vahl*), 17α -METHYLTESTOSTERON SOLUTIONS AND
PURWOCENG EXTRACT (*Pimpinella alpina*) TO JANTANIZATION**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas
Perikanan dan Ilmu Kelautan**

OLEH:

VIES MUFID ARYOPUTRO

021402503125004

**PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

JAKARTA

2018

VIES MUFID ARYOPUTRO. NIM 021402503125004. Efektivitas Perendaman Induk Ikan Guppy (*Poecilia reticulata*) Bunting Dengan Berbagai Bahan, Ekstrak Cabe Jawa (*Piper retrofractum* Vahl), Larutan 17α -Metiltestosteron, dan Ekstrak Purwoceng (*Pimpinella alpina*) Terhadap Jantenisasi. Dibimbing oleh EDWARD DANAKUSUMAH dan YUDHA LESTIRA DHEWANTARA.

RINGKASAN

Ikan guppy adalah satu dari lima komoditas ikan hias air tawar yang paling diminati pecinta ikan hias diantara keempat ikan lainnya yaitu ikan arwana, ikan koi, ikan cupang, dan ikan rainbow. Ekstrak cabe jawa (*Piper retrofractum* Vahl) dapat meningkatkan kadar testosteron darah. 17α -metiltestosteron adalah hormon sintetik androgen yang biasa digunakan untuk jantenisasi (pengarahan kelamin menjadi jantan). Purwoceng (*Pimpinella alpina*) merupakan tanaman obat yang banyak tumbuh secara liar di kawasan Dieng pada ketinggian 2000 – 3000 m dpl. Tanaman tersebut juga tersebar di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat. Purwoceng mengandung senyawa-senyawa turunan saponin, alkaloid, tannin dan senyawa-senyawa lain seperti steroid, flavonoid, glikolisa, dan fenolik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektifitas penggunaan ekstrak cabe jawa, 17α -metiltestosteron dan purwoceng dengan teknik perendaman induk guppy bunting terhadap jantenisasi. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan perlakuan bahan perendaman induk bunting untuk jantenisasi ikan guppy menggunakan ekstrak cabe jawa, 17α -metiltestosteron dan ekstrak purwoceng yang dibandingkan dengan kontrol (tanpa bahan), masing-masing perlakuan diulangi sebanyak 3 kali ulangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan yang paling efektif dalam perlakuan perendaman induk ikan guppy terhadap persentase ikan guppy jantan adalah menggunakan 17α -metiltestosteron dengan hasil tertinggi 90%, sedangkan untuk bahan alternatif yang ramah lingkungan dapat menggunakan ekstrak purwoceng menghasilkan ikan guppy jantan tertinggi 87%. Jumlah ikan jantan tersebut lebih tinggi dibandingkan rata – rata ikan guppy kontrol sebesar 77,1%.